

LAPORAN KINERJA

RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi

TAHUN 2022



***PEMERINTAH PROVINSI
JAMBI***



Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKj Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, 20 Januari 2022

Direktur

dr. M. Firmansyah

Pembina TK.I

NIP: 19650728 200012 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Sasaran I : terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, dengan indikatornya predikat SAKIP
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2022 adalah sebesar 67.47 %.
- 2) Sasaran II : Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikatornya Nilai IKM.
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2022 adalah nilai IKM 84,06 atau tercapai 101,27 % dari target yang ditetapkan dengan nilai IKM 83.
- 3) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran Belanja pada tahun 2022 guna mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 77.735.203.915,00.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Struktur Organisasi	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Isu-Isu Strategis	4
1.4. Keadaan Pegawai.....	5
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	8
1.6. Keuangan.....	10
1.7. Sistematika LKjIP	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis	
2.1 Perencanaan Strategis.....	13
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	16
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan.....	17
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	18
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022	18
2.3.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi..	19
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	19
2.4 Instrumen Pendukung	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	22
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	23
3.3. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	31

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matriks Renstra 2021-2026

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4 Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5 Penghargaan yang Pernah Diterima

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Daftar Sarana dan Prasarana	8
	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2022	
Tabel 1.2	Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022.....	11
Tabel 2.1	Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	14
Tabel 2.2	Sasaran Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	16
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2022	17
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	18
Tabel 2.5	Target Belanja RSJD Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2022	18
Tabel 2.6	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2022	19
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	21
Tabel 3.2	Capaian Kinerja RSJD Provinsi Jambi Tahun 2022	21
Tabel 3.3	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2022	22
Tabel 3.4	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022	22
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah.....	23
Tabel 3.6	Capaian Realisasi Sasaran 2 Tahun 2022	23
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran 2 2021-2026	24
Tabel 3.8	Capaian Kinerja sasaran 2 s.d. Jangka Menengah Daerah	24
Tabel 3.9	Utilisasi Pemanfaatan RSJD Provinsi Jambi Tahun 2022	24
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022	25
Tabel 3.11	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per sasaran.....	28
Tabel 3.12	Analisis Efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022	29

Daftar Gambar



Gambar 1.1	2
Gambar 1.2	6
Gambar 1.3	6
Gambar 1.4	7
Gambar 1.5	8

BAB 1

Pendahuluan

Gambaran Umum Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Penyusunan Laporan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 729/KEP.GUB/SETDA.ORG-2.2/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
2. Mendorong Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

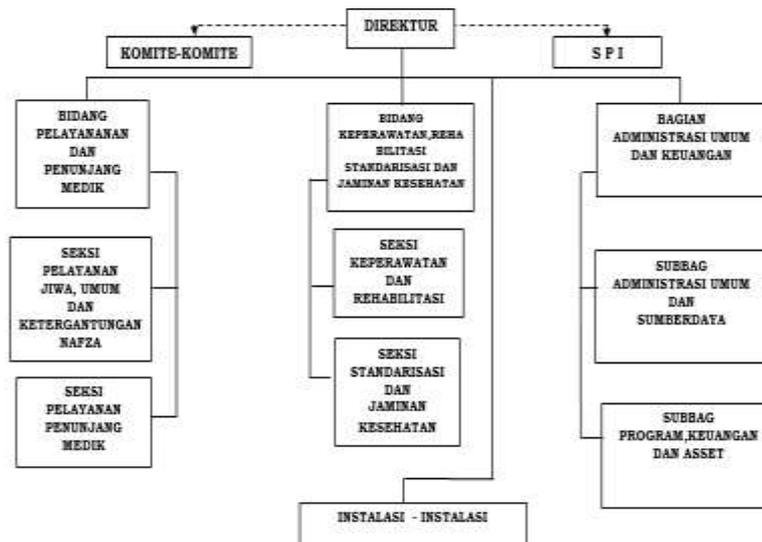
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008. Namun, sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketegantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

UPTD bersifat khusus yang dimaksud adalah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan serta penggunaan dan penatausahaan barang milik Daerah.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi



Pelaksanaan anggaran pada tahun 2022 menggunakan struktur Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang **Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022**

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat.

b. Fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan medis ;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat;
- Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah ketersediaan dana dan yang kedua adalah kapasitas aparatur perencana yang masih perlu ditingkatkan.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup ASN lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah perubahan kondisi ekonomi wilayah, regional, nasional dan global.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu- Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukannya dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

1. Isu Strategis yang terkait Mutu Pelayanan

- 1) Belum tersedianya sub-spesialistik kesehatan jiwa di Provinsi Jambi.
- 2) Belum tersedianya dokter spesialis tetap/full time untuk pelayanan spesialis radiologi, spesialis anak dan spesialis penyakit kulit dan kelamin untuk memenuhi standar pelayanan RS.
- 3) Jumlah SDM PNS masih sangat terbatas, sehingga RS perlu merekrut tenaga kontrak dan menambah pembiayaan RS.
- 4) Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
- 5) Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
- 6) Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.

2. Isu Strategis yang terkait sektor lain/stakeholders lain

- 1) Adanya program jaminan kesehatan nasional tetapi belum memiliki mekanisme pelayanan maupun pembiayaan yang proporsional terutama bila dibandingkan dengan biaya pelayanan kesehatan yang diberikan.

- 2) Belum semua Kabupaten/Kota menganggarkan pembiayaan untuk pasien miskin atau terlantar melalui Jaminan Kesehatan Daerah yang belum terakomodir oleh BPJS. Hingga saat ini, hanya satu kabupaten yang menganggarkan Jamkesda (Kabupaten Tebo).
 - 3) Sistem layanan yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.
 - 4) Masih banyaknya penduduk yang rentan dan hidup dibawah garis kemiskinan, dan tingkat pengangguran masyarakat yang cukup tinggi yang kemungkinan besar dapat mengancam kesehatan jiwa masyarakat tersebut.
 - 5) Minimnya Peran lintas sektor terkait dalam memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencegahan, peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat.
3. Isu Strategis terkait pelanggan
- 1) Masyarakat semakin sadar akan hak-haknya sebagai pasien serta cenderung menyukai menempuh jalur hukum apabila ada hal-hal yang dianggapnya tidak benar dalam pelayanan RS yang diberikan kepadanya.
 - 2) Keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan cepat dan lengkap serta bermutu sehingga perlu profesionalisme pemberi layanan kesehatan.
 - 3) Kecenderungan pasien untuk memilih RS, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup (fisik megah, pelayanan spesialistik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih).

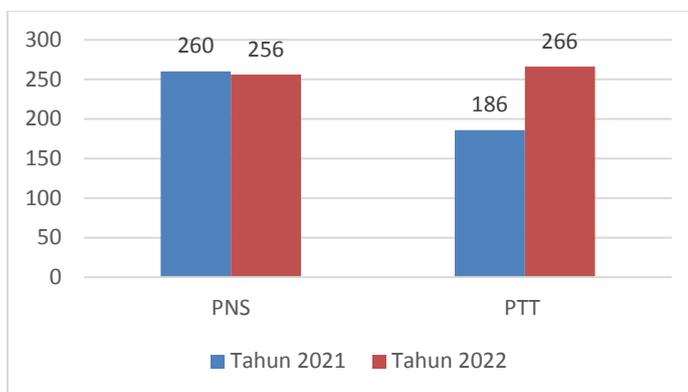
1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2019 tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 522 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 256 orang

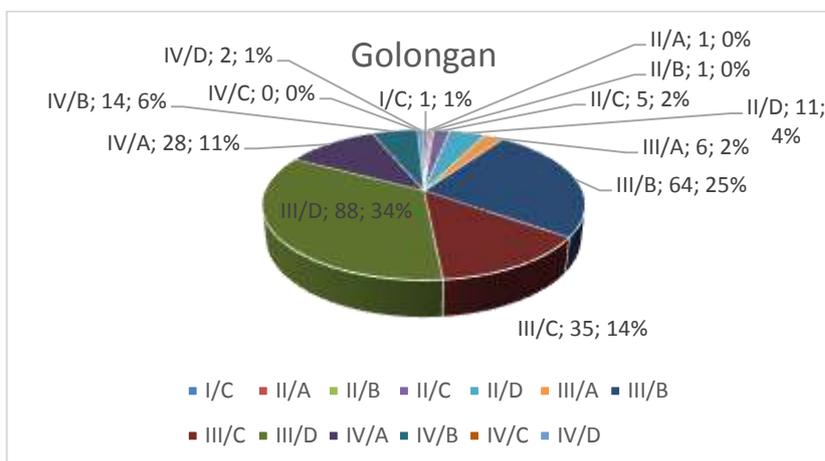
dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 266 orang. Secara kelembagaan terdapat 9 pejabat struktural, 209 pejabat fungsional tertentu, dan 38 pejabat fungsional umum. Berikut perbandingan keadaan pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan tahun sebelumnya :

Gambar 1.2
Grafik perbandingan Keadaan Pegawai RSJ
Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya



Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah PNS sebanyak 4 orang dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang meninggal dan pegawai yang pensiun. Sedangkan untuk tenaga PTT terdapat penambahan jumlah sebanyak 80 orang.

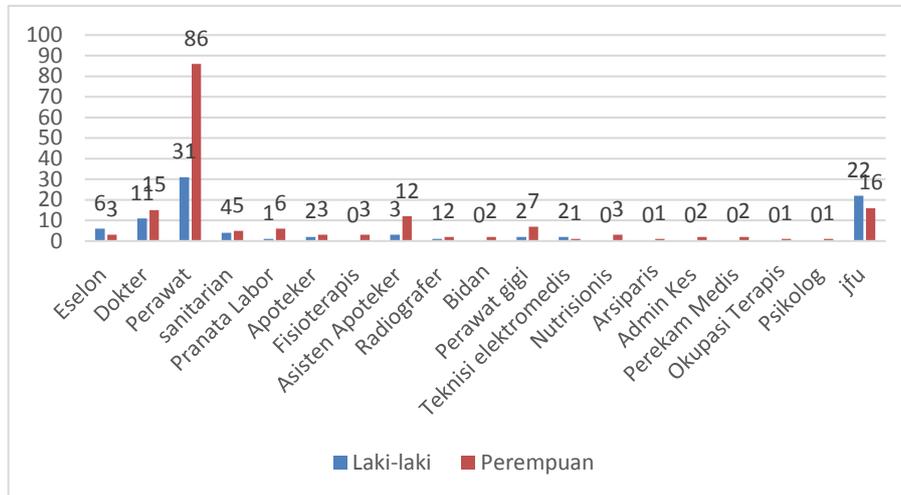
Gambar 1.3
Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagian besar merupakan pegawai Golongan III dan yang terbanyak yaitu golongan III/D sebesar 34 %.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut :

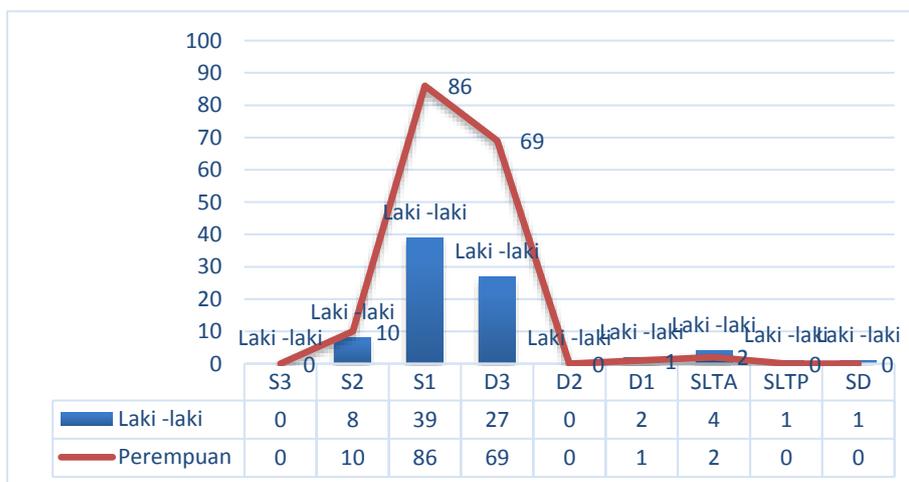
Gambar 1.4
Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai laki - laki dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya belum seimbang. Terdapat pegawai Perempuan sebanyak 172 orang sedangkan pegawai laki – laki sebanyak 84 orang.

Profil kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.5
Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 dan Sarjana D3 terkait dengan jabatan fungsional perawat dan dokter yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana dan juga keterampilan.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, alat transportasi, alat kesehatan dan kedokteran, dan alat penunjang lainnya. Kondisi sarana prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2022

1. Bangunan

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		
	c. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		
	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4	Instalasi Rawat Jalan II : (2 Lantai)	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Kulit & Kelamin		
	d. Poli Penyakit dalam		
	e. Poli Akupuntur		
	f. Poli Rehab medik		

	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik		
	i. Ruang Psikometri		
5	Gedung Radiologi	176	Baik
6	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP / ALFA		
	b. Ruang Epsilon	408	Baik
	c. Ruang Beta	560	Baik
	d. Ruang Gama	380	Baik
	e. Ruang Teta	361	Baik
	f. Ruang Delta	408	Baik
	g. Ruang Srikandi	380	Baik
	h. Ruang Yudistira	468	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	336	Baik
	k. Ruang Sigma	275	Baik
	l. Ruang Pega	378	Baik
	m. Ruang Arimbi	275	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatri)	380	Baik
	o. Ruang Zetta	384	Baik
	p. Ruang Lambda	435	Baik
8	Gedung Gudang Central	2400	Baik
9	Perpustakaan	285	Baik
10	Gedung Laundry	88	Baik
11	Instalasi Pengolahan Air Limbah	20	Baik
12	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	80	Baik
13	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	180	Baik
14	Gedung IPRS(Workshop)	282	Baik
15	Aula (ruang Pertemuan)	300	Baik
16	Ruang Diklat (seminar, komkordik, ULP)	350	Baik
17	Tempat Ibadah (Mushola)	287	Baik
18	Rumah Dinas Dokter Spesialis	236	2 unit/ Baik
19	Rumah Dinas Perawat	70	5 unit/ Baik
20	Rumah Dinas Perawat	70	4 Unit/ Baik
21	Asrama Mahasiswa	36	5 Unit/Baik
22	Pos Satpam	25	Baik
23	Kantin	9	Baik
24	Hall Badminton	66	Baik
25	Lapangan Tenis	209	Baik
26	Driver		Baik
27	Ruang Generator/Genset		Baik
28	Tempat Parkir Roda Dua		Baik
29	Tempat Penitipan Anak	-	Baik

30	Garasi Kendaraan Roda 4	66	Baik
31	Gudang Asset	24	Baik
32	Gedung Arsiparis		Baik
33	Instalasi Farmasi		Baik
34	Ruang Rawat Inap Non Jiwa		Baik
35	Ruang Jenazah		Baik
36	Kumbung Budidaya jamur	132	Baik

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendararaan Operasional roda 4	12 Unit	Baik
3.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
4.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2022 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2022 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 74.613.439.853,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 35.202.407.133 dan belanja langsung sebesar Rp 39.411.032.720,00 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 39.411.032.720 yang didukung oleh 2 program dan 9 kegiatan.

Selain Dana APBD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Provinsi Jambi juga mengelola Dana BLUD berupa yang merupakan penerimaan dari pelayanan terhadap pasien dari rumah sakit, dan juga penerimaan dari kerjasama dengan pihak lain. Pada tahun 2022, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menargetkan penerimaan dari BLUD sebesar Rp.15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2022

No	Jenis Pendapatan	Target
I	Jasa Layanan	
1	Rawat Jalan	Rp 2,550,000,000
2	Rawat Inap	Rp 1,300,000,000
II	Hibah	-
III	Hasil Kerja Sama	
1	BPJS	Rp 8,500,000,000
2	Non BPJS	Rp 2,500,000,000
IV	Pendapatan BLUD yang sah	
1	Jasa Giro	Rp 100,000,000
2	Lain - lain yang sah	Rp 50,000,000
	JUMLAH	Rp 15,000,000,000

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj/manfaat LKj, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

- 2.1 Perencanaan Strategis
- 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022
- 2.4 Instrumen Pendukung

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2022, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2016-2021).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2016-2021) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2021-2026). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2021-2026 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan tema “**JAMBI MANTAP**”. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses

pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2021-2026 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek perekonomian. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Memantapkan tata kelola pemerintah
2. Memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah
3. Memantapkan kualitas sumber daya manusia

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026 sebagai berikut,

Tabel 2.1
Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi 2021-2026

Visi: “Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho ALLAh SWT					
No.	Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran
1	Memantapkan Tata Kelola Pemerintah	Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Predikat AKIP
				2. Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan publik yang prima	2. Indeks Pengelolaan Keuangan daerah
2	Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan daerah	Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1. Pertumbuhan PDRB hijau 2. Angka Kemiskinan	1. Memantapkan pengelolaan komoditas unggulan non pertambangan	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB
				2. Meningkatkan industri pengolahan	Kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB
				3. Meningkatkan peran sektor pariwisata serta industri kecil dan menengah pendukung pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
				4. Memantapkan kualitas pelayanan dasar dan ifrastruktur dasar	1. Rasio Konektivitas 2. Akses terhadap air minum layak 3. rasio elektrifikasi 4. Persentase luas sawah beririgasi

					5. Persentase Desa/Kelurahan yang memiliki akses Internet
				5. Meningkatnya kualitas lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
				6. Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka
				7. Meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan	Indeks Ketahanan pangan
3	Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Usia harapan Hidup
				2. Menigkatnya akses pendidikan	Rata - rata lama sekolah
				3. Meningkatnya kesadaran an pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya	Persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat
				4. Meningkatnya toleransi intra dan antar agama	Indeks kebebasan dari diskriminasi
				5. Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang yang bersih, transparan,dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang yang bersih, transparan,dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B	B	B	B	BB
Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Nilai IKM	83	84	84	85	86

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT			
Misi 1 : Memantapkan Tata kelola Pemerintah			
Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Membangun kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel, agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil.
	Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan publik yang prima	1. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Peningkatan kepatuhan seluruh pelaksana pelayanan terhadap kebijakan dan standar SPO dalam pemberian pelayanan kesehatan.
Misi 3 : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan 2. Pengembangan RSJD Provinsi Jambi	1. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment. 2. Melengkapi Sarana, Prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik. 3. Memanfaatkan media dan stakeholders sebagai sarana promosi kesehatan jiwa. 4. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat.

Sumber : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	83

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2022

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp 74.613.439.853,00 dengan rincian belanja langsung sebesar Rp. 35.202.407.133,00 dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 39.411.032.720,00.

2.3.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar RP.77.735.203.915,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
APBD Perubahan Tahun 2022

No	Uraian	Pagu Murni (Rp)	Perubahan (Rp)	Prosentase
1	Belanja Langsung	35.202.407.133	33.497.966.596	43.10 %
2	Belanja Tidak Langsung	39.411.032.720	44.237.237.319	56.90 %
	Total	74.613.439.853	77.735.203.915	100 %

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
		77.735.203.915	100	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BRKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	62.579.110.418	80,50	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI
		202.502.995	0,26	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		66.152.000	0,09	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		54.910.995	0,07	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
		81.440.000	0,10	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
		33.497.966.596	43,09	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		33.497.966.596	43,09	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		135.505.000	0,17	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		135.505.000	0,17	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
		1.292.798.028	1,66	Administrasi Umum Perangkat Daerah
		590.264.268	0,76	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		296.430.480	0,38	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		406.103.280	0,52	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		7.567.472.000	9,73	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		2.991.000	0,00	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		1.124.100.000	1,45	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		6.440.381.000	8,29	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		1.335.768.200	1,72	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		534.090.000	0,69	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
		801.678.200	1,03	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		18.547.097.599	23,86	Peningkatan Pelayanan BLUD
		18.547.097.599	23,86	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	15.156.093.497	19,50	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
		9.097.331.103	11,70	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		952.113.000	1,22	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
		3.360.136.723	4,32	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
		148.131.387	0,19	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan
		504.922.410	0,65	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)
		124.530.583	0,16	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
		4.007.497.000	5,16	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
		6.058.762.394	7,79	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		2.112.853.600	2,72	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
		160.550.994	0,21	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
		165.003.000	0,21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
		3.620.354.800	4,66	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2022

2.4. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya
Realisasi Anggaran

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% capaian	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	Predikat	B	B	67,47	Kuning Tua
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	Nilai	83	84.06	101,28	Hijau Tua

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2022

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi memiliki dua (2) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah

Provinsi Jambi. Pada tahun 2022, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai < 100%**) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 84.38%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2022 capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 75,765 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel , dengan indikator kinerja yaitu predikat SAKIP

Sasaran ini dicapai melalui program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Perencanaan, Penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7. Peningkatan Pelayanan BLUD

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B	B	67,47

Pada tahun 2022, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapat predikat B untuk nilai AKIP dengan capaian 67,47.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Predikat SAKIP	B	B	B	67,47	67,47

Tabel diatas menggambarkan bahwa pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dari Tahun 2020 sampai tahun 2022 masih berada pada predikat B dengan nilai yang dicapai yaitu 67,47.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian	Target 2022	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022(%)
1.	Predikat SAKIP	B	B	B	67,47

Sesuai dengan target awal RPJMD, pada tahun 2022 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mencapai kinerja dengan predikat B untuk indikator Predikat SAKIP dengan persentase 67,47.

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja yaitu Nilai IKM

Sasaran ini dicapai melalui program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	83	84.06	101,28

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran 2 2021-2026

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai IKM	83	83	83	84.06	101,28

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran 2 s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian	Target 2022	Capaian s/d 2022 Terhadap target 2022(%)
1.	Nilai IKM	83	84.06	83	101.28

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari nilai IKM terhadap pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dari nilai 83 meningkat menjadi 84.06 dan terjadi peningkatan sebesar 1,06 %.

Mengacu pada arah kebijakan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026, sehingga menjadi faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022, antara lain sebagai berikut :

- a. Terjadinya peningkatan pemanfaatan RS oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan, dibuktikan dengan data berikut :

Tabel 3.9
Utilisasi / pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

NO	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2021	2022
a.	Kunjungan Pasien R. Jalan	Kunjungan	29.203	29.088	32.792
b.	Kunjungan Pasien R. Inap	Kunjungan	7.780	4.152	4.725
c.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	290	320
d.	BOR	%	60-85	38,2	44,9
e.	LOS	Hari	03-Des	16,2	25,7
f.	TOI	Hari	01-Mar	25,8	30,5
g.	NDR	%	≤ 25	0	0,02
h.	GDR	%	≤ 45	0,036	0,02
i.	BTO	Kali	40-50	8,728	6,5

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2021 sebanyak 29.088 menjadi 32.792 pada tahun 2022, ada

peningkatan sebanyak 3.704 kunjungan. Begitu juga dengan kunjungan pasien rawat inap dari 4.152 menjadi 4.725 pada tahun 2022, ada peningkatan 573 kunjungan.

- b. Terpenuhinya sebagian kekurangan tenaga , meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan
- c. Terpenuhinya sebagian kebutuhan sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
- d. Meningkatnya promosi kesehatan jiwa baik melalui media cetak maupun elektronik.
- e. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza melalui kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

1. Belum tersedianya dokter spesialis tetap/full time untuk pelayanan spesialis radiologi, spesialis anak dan spesialis penyakit kulit dan kelamin untuk memenuhi standar pelayanan RS.
2. Jumlah SDM PNS masih sangat terbatas, sehingga RS perlu merekrut tenaga kontrak dan menambah pembiayaan RS.
3. Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
4. Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
5. Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.
6. Sistem layanan yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar Rp 73,564,349,667.21 (94.63 %) dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran	Keterangan	Anggaran setelah perubahan	Realisasi	%
		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BRKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)	77,735,203,915	73,564,349,667.21	94.63
1	Terwujudnya birokrasi yang	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN	62,579,110,418	59,508,870,615.36	95.09

bersih dan akuntabel	PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	202,502,995	133,088,606.00	65.72
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	66,152,000	33,809,239.00	51.11
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	54,910,995	47,271,915.00	86.09
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	81,440,000	52,007,452.00	63.86
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	33,497,966,596	31,718,586,274.00	94.69
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	33,497,966,596	31,718,586,274.00	94.69
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	135,505,000	91,002,119.00	67.16
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	135,505,000	91,002,119.00	67.16
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,292,798,028	1,163,253,044.00	89.98
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	590,264,268	530,300,634.00	89.84
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	296,430,480	295,248,252.00	99.60
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	406,103,280	337,704,158.00	83.16
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7,567,472,000	6,704,955,007.36	88.60
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,991,000	832,300.00	27.83
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,124,100,000	1,034,484,122.00	92.03
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6,440,381,000	5,669,638,585.36	88.03
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,335,768,200	1,294,041,723.00	96.88
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	534,090,000	504,684,325.00	94.49
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	801,678,200	789,357,398.00	98.46
	Peningkatan Pelayanan BLUD	18,547,097,599	18,403,943,842.00	99.23
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	18,547,097,599	18,403,943,842.00	99.23

2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	15,156,093,497	14,055,479,051.85	92.74
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	9,097,331,103	8,802,213,352.85	96.76
		Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	952,113,000	949,893,000.00	99.77
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	3,360,136,723	3,225,475,948.00	95.99
		Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	148,131,387	138,827,190.00	93.72
		Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	504,922,410	503,770,200.00	99.77
		Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	124,530,583	111,095,899.00	89.21
		Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	4,007,497,000	3,873,151,115.85	96.65
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	6,058,762,394	5,253,265,699.00	86.71
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2,112,853,600	1,550,825,014.00	73.40
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	160,550,994	91,366,000.00	56.91
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	165,003,000	161,960,200.00	98.16
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	3,620,354,800	3,449,114,485.00	95.27

1. APBD Belanja tidak langsung sebesar Rp. 31,718,586,274.00 (43 %);
2. APBD Belanja langsung sebesar Rp. 41.845.763.393,21 (57%);

Realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp 14,055,479,051.85 (92.74%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.15,156,093,497,00

2. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp 59,508,870,615.36 (95.09%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 62,579,110,418 ;
3. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 31,718,586,274.00 (43 %); dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 33.497.966.596,00

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B	B	67,47	62.579.110.418	59.508.870.615,36	95,09
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	83	84,06	101,28	15.156.093.497	14.055.479.051,85	92,74
	Belanja langsung pendukung					44.237.237.319	41.845.763.393,21	57%
	Belanja tidak langsung					33.497.966.596	31.718.586.274	43%
	Jumlah belanja langsung					44.237.237.319	41.845.763.393,21	57%
	Total Belanja					77.735.203.915	73.564.349.667	100%

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2022

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Analisis efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	67,47	59.508.870.615,36	95,09
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	101,28	14.055.479.051,85	92,74
				Tingkat efisiensi RSJD	93,92

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2022

Analisis Efisiensi

Implementasi pengukuran efisiensi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022, dilakukan melalui perhitungan rasio antara realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja keseluruhan. Rumus menghitung tingkat efisiensi menurut Mahsun (2009) :

$$\frac{\text{Realisasi Belanja langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996, hasil persentase dikategorikan kedalam beberapa tingkatan :

- Tingkat pencapaian diatas 100 % : tidak efisien
- Tingkat pencapaian 90% - 100% : kurang efisien
- Tingkat pencapaian antara 80% - 90% : cukup efisien
- Tingkat pencapaian dibawah 60% : sangat efisien

Berdasarkan tabel 3.10 dapat digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam pencapaian sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2022 masih kurang efisien dalam penggunaannya, hal tersebut terlihat dalam penyerapan anggaran sebesar 93, 92 %. Hal ini akan menjadi perhatian RSJD Provinsi Jambi, agar kedepannya efisiensi anggaran dapat tercapai dengan baik. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB 4

Penutup

Kesimpulan Rencana Tindak Lanjut

Penyelenggaraan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah “Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel”, dengan indikator predikat SAKIP, realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2022 adalah sebesar 67.47% dengan predikat B.
2. Realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu dengan predikat B, dengan efisiensi anggaran sebesar 93,92%
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti terbatasnya SDM yang memiliki kompetensi, belum terpenuhinya Sistem informasi Rumah Sakit dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi serta belum maksimalnya komunikasi dan koordinasi antar bidang dan bagian dalam lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tenaga SDM yang memiliki kompetensi
2. Memantapkan persiapan pengadaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang berbasis teknologi.
3. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar Balance Score Card (BSC) yang meliputi pendekatan customer perspective, internal process, financial perspective, dan learning and growth perspective.

